

## PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED-LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

**Rio Sabdo Utomo** ✉, Universitas PGRI Madiun  
**Fida Rahmantika Hadi**, Universitas PGRI Madiun  
**Elly's Mersina Mursidik**, Universitas PGRI Madiun

✉ [riosabdoutomo@edu.com](mailto:riosabdoutomo@edu.com)

---

**Abstract:** This research aims to analyze the application of the Project-Based Learning model in improving learning outcomes. Learning outcomes are the final results that students have achieved in the form of cognitive, affective and psychomotor abilities after participating in learning activities. The Project-Based Learning model is an effective and innovative learning method that provides students with opportunities to solve problems with skills, analysis, create work and present learning products based on real experience. The research method used is a literature study approach to examine the application of the Project-Based Learning model in improving learning outcomes. Data collection was obtained by collecting various relevant literature sources, through Google Scholar searches, scientific journal articles, reference books, research reports, scientific conferences, dissertations and theses. Overall, based on literature studies, the Project-Based Learning model is used to improve student learning outcomes.

**Keywords:** Project-Based Learning, learning outcomes

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Produk akhir dari kegiatan pembelajaran adalah keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik yang telah diperoleh siswa. Ini dikenal sebagai hasil pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang paling kreatif dan sukses adalah pembelajaran berbasis proyek, yang memberi siswa kesempatan untuk menerapkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, menganalisis informasi, menghasilkan karya asli, dan menunjukkan hasil belajar yang berasal dari pengalaman nyata. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur, metodologi penelitian melihat bagaimana paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Data dikumpulkan dengan menelusuri Google Cendekia untuk berbagai sumber literatur terkait, termasuk buku, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, konferensi ilmiah, disertasi, dan tesis. Secara umum, paradigma Pembelajaran Berbasis Proyek didasarkan pada tinjauan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Project-Based Learning*, hasil belajar

---



## PENDAHULUAN

Salah satu komponen fundamental dan krusial dalam mengembangkan sumber daya manusia berkaliber tinggi adalah pendidikan. Efektivitas proses pendidikan dalam hal kualitas ditentukan oleh pembelajaran. Widyanto dan Wahyuni, (2020) mendefinisikan pembelajaran sebagai proses di mana guru membuat serangkaian kegiatan untuk membantu siswa memahami dan menerapkan konsep yang mereka pelajari. Hasil belajar siswa yang rendah dapat disebabkan, sebagian, oleh kecerobohan guru dalam menyusun dan merancang suatu pelajaran (Nabillah and Abadi, 2019).

Hasil akhir yang diperoleh siswa dari terlibat dalam kegiatan pembelajaran dikenal sebagai hasil belajar (Rahman 2021). Sebaliknya, hasil belajar, sebagaimana didefinisikan oleh Djonmiarjo dan Patilanggio, (2018), merupakan kompetensi atau kemahiran yang dikembangkan siswa setelah terlibat dalam kegiatan pendidikan. Sesuai Nurrita, (2018) hasil belajar adalah hasil akhir yang diterima siswa dalam bentuk penilaian setelah partisipasi mereka dalam kegiatan belajar kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan nyata perilaku atau sifat siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang telah dicapai oleh siswa berupa perubahan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, berbagai model pembelajaran terus dikembangkan. Pembelajaran Berbasis Proyek adalah salah satu strategi instruksional ini. Project-Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran berdasarkan situasi kehidupan nyata sebagai cara siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan menggunakan beragam pengetahuan dan konsep materi pembelajaran melalui proyek, Azzahra, dkk., (2023). Project-Based Learning, menurut Rani, (2021) merupakan metode pengajaran yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengatur kegiatan belajarnya sendiri, bekerja sama untuk membuat proyek, dan menghasilkan karya yang dapat dijelaskan. Project Based Learning, menurut Setiawan, dkk., (2021) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan bakatnya untuk memecahkan masalah, menganalisis, menghasilkan karya, dan menyajikan materi pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Beberapa keunggulan model *Project-Based Learning* menurut menurut Azizah and Wardani (2019) antara lain: (1) tumbuhnya sikap kemandirian siswa, (2) munculnya sikap tanggung jawab (3) mengembangkan keterampilan dalam pemecahan masalah, (4) memperluas sumber belajar. Menurut Hosnan dalam Winanda, dkk., (2021), proses pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut: 1) Penentuan proyek; 2) Merancang prosedur penyelesaian proyek; 3) membuat jadwal untuk pelaksanaan proyek; 4) menyelesaikan proyek yang melibatkan fasilitas dan pengawasan guru; 5) membuat laporan dan presentasi atau mempublikasikan hasil proyek; 6) menilai kemajuan dan hasil proyek." Berdasarkan pendapat diatas *Project-Based Learning* merupakan pembelajaran berbasis proyek melalui langkah-langkah dan memiliki keunggulan yang memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dan terampil dalam pemecahan suatu masalah melalui karya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang ada mengenai penerapan model *Project Based-Learning* dalam konteks pendidikan dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan tren, tantangan, dan rekomendasi praktis untuk penerapan *Project Based-Learning* (PjBL) yang lebih efektif. Dengan demikian, studi ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan

## METODE

Penelitian ini mengkaji bagaimana pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan penelitian pustaka. Penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa diukur dalam pencarian ini. Google Scholar digunakan untuk mencari makalah menggunakan istilah "hasil pembelajaran" dan "model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based-Learning*).". Mardalis menyatakan dalam Mirzaqon dan Purwoko, (2017) bahwa studi literatur adalah teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, dokumen, dan majalah narasi sejarah, dan lain-lain.

## HASIL PENELITIAN

Menurut penelitian Surya, dkk., (2018) melakukan dengan melibatkan 39 siswa kelas III SDN Sidorejo Lor 01 Salatiga semester II. Dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada tema 6, sub tema 3, dan sub tema 4, maka hasil belajar siswa dari kegiatan pembelajaran pra siklus, siklus I sampai siklus II dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut: sebelum tindakan, 21 siswa (54%) memiliki hasil belajar yang lebih rendah dari KKM (75), dan siswa yang tersisa menerima nilai yang memenuhi KKM. Setelah penerapan pembelajaran *Project Based Learning*, proporsi murid yang lebih besar sebanyak 28 siswa (72% dari sampel) mencapai nilai KKM, sedangkan 11 siswa lain 28% memperoleh nilai di bawah KKM. Sementara itu, 36 siswa (92%) memperoleh nilai yang memenuhi KKM selama pemberian tindak lanjut, khususnya pada siklus II, hanya menyisakan 3 siswa yang tidak memenuhi KKM. Untuk meningkatkan keberhasilan hasil belajar di setiap siklus, digunakan pendekatan *Project-Based Learning* dalam penelitian ini.

Sebelum tindakan, rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 57,33, dan ketuntasan kelas adalah 40%, menurut penelitian oleh Raini, (2021). Angka ini meningkat pada siklus pertama, ketika rata-rata hasil belajar matematika siswa meningkat menjadi 71,00 dan ketuntasan kelas meningkat menjadi 66,67%. Sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan, hasil belajar dianggap tercapai ketika setiap siswa memperoleh skor minimal 65 dalam matematika dan ketika persentase ketuntasan dalam pembelajaran klasik mencapai 85%. Ini berarti bahwa skor rata-rata siklus pertama untuk hasil pembelajaran dan tingkat penyelesaian pembelajaran di kelas tidak memenuhi tujuan indikator keberhasilan. Hasil belajar matematika, telah meningkat secara signifikan pada siklus kedua. Hasil belajar matematika di kalangan siswa meningkat sebesar 8,67. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa yang semula 71,00 pada siklus I naik menjadi 79,67. Hal ini menandakan bahwa pada semester II tahun ajaran 2018–19, siswa kelas V SDN 3 Padangbulia dapat meningkatkan hasil belajar matematika mereka dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model *Project-Based Learning*.

Menurut penelitian Jayanti Kusuma, (2018), hasil belajar IPA siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek dengan bantuan media audiovisual. Data hasil belajar siswa siklus I yang memiliki nilai rata-rata (M) 79 dan persentase nilai rata-rata (M%) 79% menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 3%. Skor rata-rata (M) naik menjadi 86 pada siklus kedua, dengan persentase skor rata-rata (M%) 86%, menempatkannya sudah di kisaran atas sesuai dengan skala PAP. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan media audiovisual dalam hubungannya dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPA di kelas V SDN 3 Banjar Jawa Singaraja semester II.

Menurut penelitian Suardika, dkk., (2021), penggunaan model pembelajaran Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dengan tema Peristiwa dalam Kehidupan di kelas VB SD Negeri 51 Kendari dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab, dari 28 siswa yang terdaftar di kelas VB SDN 51 Kendari, hanya 12 siswa (42,8%) yang mencapai nilai

KKM, dan 16 siswa (57,1%) belum. Temuan ini berasal dari pengamatan awal yang dilakukan selama semester II tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2019/2020 menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Secara khusus, pada siklus I, 18 dari 28 siswa mencapai persentase penyelesaian klasikal sebesar 64,2%, sedangkan 10 siswa sisanya tidak mencapai persentase penyelesaian klasikal sebesar 35,7%. Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 71, lebih tinggi dari nilai KKM yang ditetapkan oleh SDN 51 Kendari, yaitu 70. Pada siklus II terjadi peningkatan 24 dari 28 siswa belum mencapai persentase penyelesaian klasikal sebesar 85,7%, dan 4 siswa sisanya belum mencapai persentase penyelesaian klasikal sebesar 14,2%. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 51 Kendari karena siklus II telah mencapai indikator keberhasilan 80% dari total jumlah siswa.

Dari pendapat tersebut, bahwa menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar bagi siswa. Pembelajaran berbasis proyek, menurut Sampurno dalam Martati, (2022), dapat memaksimalkan aktivitas siswa dalam belajar, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kinerja ilmiah siswa, serta membantu siswa membangun kemampuan belajar jangka panjang.

## SIMPULAN

Penerapan *Project Based-Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, menurut temuan penelitian dari tinjauan literatur ini. Salah satu elemen kunci dalam memutuskan seberapa baik siswa belajar selama proses adalah memilih model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi menarik dan dinamis. Meningkatnya persentase hasil belajar siswa di setiap siklus, dimulai dengan pra-siklus, siklus 1, dan siklus 2, adalah buktinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Aninda Nurul, and Naniek Sulistya Wardani. 2019. "Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning." *Aninda Nurul* 2(1):194–204.
- Azzahra, Utami, Fitri Arsih, and Heffi Alberida. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning ( Pjbl ) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review." *BIOCHEPHY: Journal of Science Education* 3(1):49–60.
- Djonomiarjo, Triono, and Patilanggio. 2018. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar* 05:39–46.
- Jayanti Kusuma, I. Gusti Ayu. 2018. "Penerapan Model Pjbl Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1(1):29–38. doi: 10.23887/jippg.v1i1.14263.
- Martati, Badruli. 2022. "Penerapan Project Based Learning Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *C.E.S 2022 Conference of Elementary Studies* 14–23.
- Mirzaqon, Abdi T., and Budi Purwoko. 2017. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library." *Jurnal BK UNESA* 4(1):1–8.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. 2019. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019* 659.
- Nurrita, Teni. 2018. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa." 03:171–87.
- Rahman, Sunarti. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar* (November):289–302.

- Raini, Gusti Kadek. 2021. "Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." *Journal of Education Action Research* 6(1):58. doi: 10.23887/jear.v6i1.42944.
- Rani, H. 2021. "Penerapan Metode Project Based Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10(2):8.
- Setiawan, Lilis, Naniek Sulistya Wardani, and Trifosa Intan Permana. 2021. "Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Project-Based Learning." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8(1):1879–87. doi: 10.21831/jppfa.v8i2.40574.
- Suardika, I. Ketut, Heni, and La Anse. 2021. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING ( PjBL ) ISSN 2548-9119 Pendahuluan Pendidikan Memiliki Peranan Yang Penting Dalam Membentuk Sumber Daya Manusia Yang Cerdas , Cakap , Kreatif , Pendidikan Di Indonesia Dijelaskan Dengan Undang-Undang No." *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 5(1):10–20.
- Surya, Andita Putri, Stefanus C. Relmasira, and Agustina Tyas Asri Hardini. 2018. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA." *Jurnal Pesona Dasar* 6(1):41–54. doi: 10.24815/pear.v6i1.10703.
- Winanda, Zulfa, Melva Zainil, and Delismita Pusra. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Di Kelas V SD Negeri 20 Indarung Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(2):3284–97. doi: 10.31004/jptam.v5i2.1385.